PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL TERHADAP KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Ahmad Iqbal[1], Mustafa[2], Syamsu A Kamaruddin [3]
[1]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[2]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[3]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : [1] 250002301009@student.unm.ac.id ,
Alamat e-mail : [2] mustafa@unm.ac.id
Alamat e-mail : [3] syamsukamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of digital entrepreneurship learning on enhancing students' creativity and learning motivation in the digital era. The background arises from the need for education systems to adapt to technological advancements and labor market demands. Digital entrepreneurship learning integrates technology with entrepreneurial practices to foster students' creativity, innovation, and independence. The research method employs a qualitative descriptive approach using library research to analyze relevant literature. The findings reveal that digital entrepreneurship learning positively contributes to increasing creativity and learning motivation by enhancing students' attention, relevance, confidence, and satisfaction. This learning approach aids students in developing life skills that are adaptive to technological evolution and the modern business world.

Keywords: digital entrepreneurship, creativity, learning motivation, education, digital era

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran kewirausahaan digital terhadap peningkatan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik di era digital. Latar belakang penelitian berangkat dari tuntutan dunia pendidikan untuk beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis. Pembelajaran kewirausahaan digital dipandang sebagai strategi inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan praktik kewirausahaan, sekaligus mendorong peserta didik berpikir kreatif, solutif, dan mandiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) melalui analisis literatur relevan dari buku, jurnal, dan laporan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan digital berpengaruh positif terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan perhatian,

relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan belajar sesuai dengan model ARCS. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang menekankan praktik bisnis virtual dan penerapan digital marketing mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, serta kesiapan beradaptasi dengan dunia usaha berbasis teknologi. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan digital dapat menjadi alternatif efektif dalam mengembangkan potensi generasi muda yang kreatif, termotivasi, dan kompeten di era ekonomi digital.

Kata kunci: kewirausahaan digital, kreativitas, motivasi belajar, pendidikan, era digital

A. Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah integrasi pembelajaran kewirausahaan digital ke dalam kurikulum, yang tidak hanya mengenalkan peserta didik pada konsep bisnis berbasis teknologi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif, inovatif, dan solutif dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Kreativitas menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki generasi muda untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang relevan, sementara minat belajar menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, proses belajar akan terasa monoton, kurang bermakna, dan tidak mampu mendorong peserta didik mencapai hasil yang optimal.

Namun demikian, kondisi di lapangan masih menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran konvensional. Materi yang tidak kontekstual dan metode pembelajaran yang kurang interaktif menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar serta terbatasnya ruang bagi peserta didik untuk berkreasi. Kehadiran pembelajaran kewirausahaan digital menjadi alternatif yang relevan dan menarik karena menggabungkan teknologi, kreativitas, dan praktik langsung dalam dunia bisnis digital. Melalui kegiatan seperti merancang produk, memasarkan secara online, hingga mengelola bisnis virtual, peserta didik memperoleh pengalaman yang tidak

hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menstimulasi daya pikir kreatif dan menumbuhkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pembelajaran kewirausahaan digital mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kontribusi pembelajaran kewirausahaan digital dalam mendorong kreativitas, meningkatkan motivasi belajar, serta memahami hubungan signifikan antara ketiganya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan inspiratif, serta menjadi acuan bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) sejauh mana pembelajaran kewirausahaan digital dapat meningkatkan kreativitas siswa; (2) bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan digital terhadap motivasi belajar siswa; dan (3) apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan digital dengan peningkatan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pembelajaran kewirausahaan digital terhadap kreativitas dan motivasi belajar, serta menjelaskan hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya sekaligus memperkaya wawasan mengenai literasi digital, minat, perilaku, dan praktik berwirausaha dalam konteks pendidikan. Secara praktis, bagi guru dan kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadi dasar dalam penyusunan kerangka rencana pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan

pemahaman mendalam mengenai fenomena pembelajaran kewirausahaan digital serta keterkaitannya dengan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, konsep, dan temuan konseptual dari berbagai sumber secara lebih komprehensif tanpa melakukan pengukuran numerik. Metode ini menekankan analisis terhadap isi literatur sehingga dapat menghasilkan gambaran teoretis yang kuat mengenai keterkaitan antarvariabel dalam konteks pendidikan digital.

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), di mana data diperoleh sepenuhnya dari sumber-sumber sekunder. Sumber tersebut meliputi buku-buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, artikel akademik, laporan penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan topik pembelajaran kewirausahaan digital, kreativitas siswa, dan motivasi belajar. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, serta kemutakhiran informasi untuk memastikan kualitas data yang dianalisis.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi literatur, pengelompokan materi berdasarkan tema, serta pencatatan konsep-konsep penting dari setiap sumber. Setiap literatur dianalisis untuk menemukan pola, teori, dan argumentasi yang mendukung fokus penelitian, terutama yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran digital terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa. Data yang telah terkumpul kemudian diorganisasi dalam kerangka kajian teoritis untuk mempermudah proses analisis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan mengorganisasi, mengkaji, dan menginterpretasikan isi literatur secara sistematis. Proses analisis melibatkan teknik *content analysis* untuk menemukan hubungan antarkonsep serta mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih luas mengenai topik penelitian. Literatur yang relevan dibandingkan dan disintesiskan untuk membangun kesimpulan yang bersifat komprehensif. Melalui analisis tersebut, penelitian ini berupaya

menggambarkan secara mendalam bagaimana pembelajaran digital kewirausahaan dapat memengaruhi kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif berbasis penelitian kepustakaan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami hubungan antara pembelajaran digital, kreativitas, dan motivasi belajar secara konseptual. Hasil analisis diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah dan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan era digital.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan—terutama dalam konteks digital—memiliki peran strategis dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Drucker menegaskan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan peluang melalui inovasi, yang menuntut kemandirian dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh. Perspektif ini berkaitan erat dengan konsep kreativitas, sebagaimana dijelaskan oleh Clark (1983) bahwa kreativitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memungkinkan seseorang mengembangkan ide-ide baru secara bebas dan produktif. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan digital secara teoretis menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung temuan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh M. R. Prawiranegara, B. L. Nuryanti S., dan Hari Mulyadi (2018) pada siswa kelas XI jurusan pastry SMK Negeri 9 Bandung menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat pengaruh yang cukup tinggi kedua variabel tersebut dalam meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin efektif pembelajaran kewirausahaan yang diberikan, semakin tinggi pula motivasi berwirausaha yang tercipta pada diri peserta didik.

Penelitian ini memberikan dasar teoretis bahwa penguatan materi kewirausahaan mampu menstimulasi minat siswa untuk terlibat aktif dalam praktik bisnis.

Penelitian lain oleh Ella Dwi Putri (2022) pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping juga memperlihatkan hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dan motivasi belajar. Dengan jumlah responden 471 siswa, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,511 yang menunjukkan kategori hubungan sedang. Menariknya, studi tersebut juga menemukan bahwa tingkat minat berwirausaha serta motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika peserta didik memiliki kecenderungan kuat untuk berwirausaha, mereka juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih besar, khususnya dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan praktik dan kreativitas.

Dalam konteks pembelajaran kewirausahaan digital, motivasi belajar dapat dijelaskan melalui model ARCS yang dikembangkan oleh Keller dan dipopulerkan dalam literatur pendidikan oleh Sugihartono. Pembelajaran kewirausahaan digital mampu menarik perhatian (attention) siswa melalui penggunaan teknologi dan tren digital yang relevan dengan kehidupan mereka. Relevansi (relevance) materi semakin kuat karena keterampilan kewirausahaan digital menjadi kebutuhan pada era modern dan memberikan bekal keterampilan hidup (life skills). Selanjutnya, keberhasilan siswa dalam menguasai teknik digital bisnis memberi mereka rasa percaya diri (confidence). Akhirnya, pengalaman sukses dalam memanfaatkan teknologi menghasilkan kepuasan (satisfaction) yang menjadi penguat motivasi untuk terus belajar. Mekanisme motivasional ini menjelaskan mengapa pembelajaran kewirausahaan digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain berdampak pada motivasi, pembelajaran kewirausahaan digital juga memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada penelitian Mohammad Renandi Ekatama (2023) di SMK Negeri 1 Natar, yang

melaporkan bahwa penerapan kewirausahaan berbasis online berhasil meningkatkan wawasan, keterampilan, dan minat siswa untuk menjalankan bisnis dengan memanfaatkan digital marketing. Hasil kegiatan tersebut tidak hanya mendorong kreativitas dalam merancang produk, tetapi juga meningkatkan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan bisnis. Dengan demikian, kewirausahaan digital membuka peluang luas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kreatif sekaligus memperkuat kompetensi kewirausahaan mereka.

Penelitian oleh Cindy Nur Fadilah Albasa (2025) mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga menguatkan temuan di atas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirancang secara strategis berkontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan kreatif mahasiswa, tidak hanya dalam ranah bisnis tetapi juga dalam berpikir inovatif.

Hal ini menegaskan bahwa kurikulum kewirausahaan yang berkualitas dapat menjadi pendorong penting bagi perkembangan kreativitas generasi muda.

Pada akhirnya, hubungan antara kewirausahaan dan kreativitas menjadi semakin jelas ketika ditinjau dari aspek kemandirian. Kewirausahaan menuntut kemandirian dalam bertindak dan bertanggung jawab, yang merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kreativitas. Seseorang yang mandiri cenderung memiliki keberanian untuk mencoba hal baru, mengambil risiko, dan menghasilkan inovasi.

Dalam konteks pembelajaran kewirausahaan digital, peserta didik diarahkan untuk memanfaatkan platform online, aplikasi mobile, dan berbagai alat kolaboratif yang mendorong kreativitas dan adaptasi teknologi. Teknologi menyediakan berbagai sarana kreatif seperti perangkat desain grafis, aplikasi musik, atau program pengeditan video yang memungkinkan siswa menghasilkan karya meskipun tanpa latar belakang profesional.

Selain itu, platform kolaboratif seperti Google Workspace atau Canva for Education memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama

secara daring, berbagi ide, dan mengembangkan proyek bersama. Kolaborasi digital ini tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga membantu siswa mempelajari keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah secara lebih efektif. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan digital berkontribusi tidak hanya pada penguatan pengetahuan bisnis, tetapi juga pada pembentukan budaya inovatif dan kreatif di kalangan peserta didik

E. Kesimpulan

Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa, yang berarti semakin baik pembelajaran yang diterima, semakin tinggi motivasi siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha juga berhubungan positif dengan motivasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan, menunjukkan bahwa siswa dengan minat tinggi memiliki motivasi belajar yang juga tinggi. Di era digital, pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi dan digital marketing mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa serta mahasiswa, membuka peluang inovasi dan pengembangan keterampilan hidup yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Pendidikan kewirausahaan yang strategis tidak hanya menumbuhkan keterampilan bisnis tetapi juga inovasi berpikir kreatif, menguatkan sikap mandiri dan bertanggung jawab yang merupakan faktor penting dalam kewirausahaan dan kreativitas.

Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan, terutama yang berbasis digital, sangat efektif dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemandirian, yang kesemuanya penting untuk keberhasilan wirausaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Albasa, C. N. F. (2025). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, 3(3), 304–306.

Ekatama, M. R. (2023). *Kewirausahaan berbasis online untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Negeri 1 Natar*. Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 1(3), 108–109.

Mardia, et al. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.

Mulyadi. (2011). *Kewirausahaan: Bertindak kreatif dan inovatif*. Palembang: Rafah Press.

Munandar, U. (2016). *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Prawiranegara, M. R. (2018). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis, 18(1), 3–10.*(Halaman disesuaikan bila diperlukan)*

Putri, E. D. (2022). Hubungan minat berwirausaha dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, 3(2), 263–265.

Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wulandari, A., & Dewi, P. R. (2024). *Kewirausahaan digital*. Jakarta: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Yerizal. (2025). *Buku ajar kewirausahaan digital*. PPT. LYRZ Bright Future.